

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 METODE PENELITIAN

Lokasi Sampel

Pada bank Mandiri yang menggunakan sistem dual banking

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dari penelitian ini adalah sistem mekanisme pada PT bank Mandiri cabang Yogyakarta yang menjalankan sistem dual banking. Dalam penelitian ini sampel yang di gunakan yaitu legalitas sistem dual banking yang di lakukan PT bank Mandiri Yogyakarta.

Peneliti memilih judul sistem dual banking karena ingin mengetahui sistem yang dijalankan dan mengetahui hasil perbandingan dua sistem tersebut. Alasan peneliti dalam memilih lokasi karena berdekatan dengan tempat tinggal.

3.3 SUMBER DATA

Penelitian ini termasuk kategori *descriptive studies* yang menguraikan sifat-sifat (karakteristik) dengan mengambil sampel dari sebuah populasi.

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data sekunder

Yaitu keterangan atau pengetahuan yang secara langsung atau tidak langsung diperoleh melalui studi kepustakaan. Data-data sekunder tersebut berupa

teori, penelitian yang lain dan studi literatur yang turut mendukung dan menjelaskan perumusan masalah.

2. Data Primer

Data dikumpulkan dengan metode wawancara dengan pihak manajemen bank syariah mandiri. Metode ini diterapkan untuk mengungkapkan informasi secara mendalam, bagaimana bank mandiri melakukan system dual banking seperti ini, mengetahui produk bagi hasil yang paling diminati nasabah beserta alasannya, serta mengetahui perbandingan nasabah yang berinvestasi di bank konvensional maupun di bank syariah.

3.4 TEKNIK METODE PENGUMPULAN DATA MELIPUTI

➤ Library Research

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan membaca buku-buku serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian.

➤ Field Research

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung ke bank yang menjadi obyek penelitian ini.

➤ Interview

Metode wawancara langsung dengan karyawan bank yang diteliti.

3.5 IDENTIFIKASI VARIABEL-VARIABEL PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis rasio finansial pada bank tersebut, yaitu analisis likuiditas, rentabilitas, solvabilitas. Dimana analisis ini

dilakukan dengan memperbandingkan perkembangannya selama 3 tahun terakhir. Adapun alat analisis yang digunakan sebagai berikut:

3.5.1. Rasio likuiditas

Secara umum rasio ini akan mewujudkan kemampuan suatu bank di dalam menyediakan alat- alat likuidnya untuk memenuhi kewajiban yang harus dibayarkan. Beberapa rasio likuiditas yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Loan to asset Ratio = Total loan : Total aset
yaitu untuk memenuhi sejauh mana kelonggaran tarif kredit suatu bank di bandingkan dengan aset yang tersedia.
2. Banking ratio = Total loan : total deposits
yaitu menunjukkan kemampuan suatu bank di dalam menyediakan dana kepada para debiturnya dengan dana yang dimiliki oleh bank yang dapat dikumpulkan dari masyarakat, atau sebaliknya rasio ini akan menunjukkan pada kemampuan suatu bank untuk melunasi dana para deposannya dengan menarik kembali kredit yang diberikan.
3. Cash ratio = Liquid Assets (Cash Assets) : pinjaman yang harus segera dibayar
Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu bank untuk membayar kembali kewajiban- kewajiban yang telah jatuh tempo.

3.5.2. Rasio Rentabilitas

Rasio ini sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan suatu bank di dalam menghasilkan keuntungan baik berasal dari kegiatan operasional bank yang bersangkutan maupun dari hasil non operasionalnya.

Adapun beberapa rasio rentabilitas yang akan digunakan sebagai berikut :

1. $\text{Net Profit Margin} = \text{Net Income} : \text{Operating Income}$

Rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba bersih

2. $\text{Return on Equity} = \text{Net Income} : \text{Equity Capital}$

Rasio ini berguna untuk menunjukkan kemampuan bank yang bersangkutan untuk menghasilkan laba bersih dari penggunaan modal yang ditanamkan pada bank yang bersangkutan.

3.5.3. Rasio permodalan

Rasio- rasio ini akan menunjukkan kecukupan permodalan suatu bank di dalam mendukung kegiatan operasinya antara lain

1. $\text{Primary Ratio Equity} = \text{Capital} : \text{Total Asset}$
2. $\text{Capital Adequacy Ratio} = \text{Equity Capital} : \text{Total loan} + (\text{securities})$

3.6 DATA KHUSUS BANK MANDIRI

Data khusus adalah data yang digunakan sebagai bahan analisa dengan menggunakan alat analisis, agar dapat memecahkan pokok masalah. Data khusus ini digunakan untuk mencari dan menentukan tingkat performance pada PT Bank Mandiri konvensional dan syariah.

3.5.2. Rasio Rentabilitas

Rasio ini sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan suatu bank di dalam menghasilkan keuntungan baik berasal dari kegiatan operasional bank yang bersangkutan maupun dari hasil non operasionalnya.

Adapun beberapa rasio rentabilitas yang akan digunakan sebagai berikut :

1. $\text{Net Profit Margin} = \text{Net Income} : \text{Operating Income}$

Rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba bersih

2. $\text{Return on Equity} = \text{Net Income} : \text{Equity Capital}$

Rasio ini berguna untuk menunjukkan kemampuan bank yang bersangkutan untuk menghasilkan laba bersih dari penggunaan modal yang ditanamkan pada bank yang bersangkutan.

3.5.3. Rasio permodalan

Rasio- rasio ini akan menunjukkan kecukupan permodalan suatu bank di dalam mendukung kegiatan operasinya antara lain

1. $\text{Primary Ratio Equity} = \text{Equity capital} : \text{Total Asset}$

2. $\text{Capital Adequacy Ratio} = \text{Equity Capital} : \text{Total loan} + (\text{securities})$

3.6 DATA KHUSUS BANK MANDIRI

Data khusus adalah data yang digunakan sebagai bahan analisa dengan menggunakan alat analisis, agar dapat memecahkan pokok masalah. Data khusus ini digunakan untuk mencari dan menentukan tingkat performance pada PT Bank Mandiri konvensional dan syariah.

Dalam menentukan performance bank, data yang digunakan dalam proses analisis adalah:

a) Neraca

Neraca adalah laporan posisi keuangan suatu bank yang disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran posisi keuangan dari seluruh catatan transaksi- transaksi akutansi bank pada saat tertentu. Adapun data mengenai neraca terdiri dari :

1. Neraca Bank Mandiri konvensional periode 2002 –2005 (lampiran)
2. Neraca Bank Mandiri syariah periode 2002- 2005 (lampiran)

b) Laporan Rugi Laba

Laporan Rugi/Laba adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil operasi suatu bank dalam periode tertentu, yang disusun secara sistematis, adapun data rugi laba yaitu :

1. laporan rugi laba bank Mandiri konvensional periode 2002-2005 (lampiran)
2. laporan rugi laba bank Mandiri syariah periode 2002-2005 (lampiran)